

**POLA PENGAJARAN MAJELIS TAKLIM MUFTI
AHMAD TUAN GURU HAJI AHMAD MULKANI DI
KOMPLEK BUMI GRAHA LESTARI KOTA
BANJARMASIN**

TESIS

**OLEH
MUHAMMAD**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**POLA PENGAJARAN MAJELIS TAKLIM MUFTI
AHMAD TUAN GURU HAJI AHMAD MULKANI DI
KOMPLEK BUMI GRAHA LESTARI KOTA
BANJARMASIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Muhammad
212211020053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad
NIM : 212211020053
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Kapuas, 7 Februari 1993
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Dikomplek Bumi Graha Lestari Kota Banjarmasin” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 7 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Muhammad

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

975/Un.14/IV/UPM-BP/06/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad
NIM	: 212211020053
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulvani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kota Banjarmasin.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**POLA PENGAJARAN MAJELIS TAKLIM MUFTI AHMAD
TUAN GURU HAJI AHMAD MULKANI DI KOMPLEK
BUMI GRAHA LESTARI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh
Muhammad
212211020053

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. M. Ramli, M.Pd.
Tanggal 7 Juli 2023

Pembimbing II



Dr. H. Asikin Nor, M.Ag.
Tanggal 7 Juli 2023



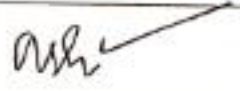

PENGESAHAN TESIS

POLA PENGAJARAN MAJELIS TAKLIM MUFTI AHMAD TUAN GURU HAJI AHMAD MULKANI DI KOMPLEK BUMI GRAHA LESTARI KOTA BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh


Muhammad
212211020053

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Jumat, 7 Juli 2023

No.	Nama Dewan Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. M. Ramli, M. Pd.	1. 
2	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	2. 
3	Dr. Asikin Nor, M.Ag.	3. 
4	Dr. H. Surawardi, S.Ag, M.Ag.	4. 



Mengetahui, Direktur


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Muhammad, NIM. 212211020053, *Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Dikomplek Bumi Graha Lestari Kota Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Dr. M. Ramli, M. Pd. dan bimbingan II: Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Pola Pengajaran, Majelis Taklim Mufti Ahmad, Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani.

Hidup di zaman globalisasi dapat mempengaruhi sifat seseorang apabila tidak dibekali oleh ilmu agama. Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani di Majelis Taklim Mufti Ahmad ini membantu menciptakan lingkungan yang religius dan Agamis. Hal ini merupakan bentuk kesiapan untuk mencetak manusia yang berkualitas. Tentunya dalam majelis taklim pengajar menggunakan metode dalam penyampaian pembelajarannya. Hal ini relasinya dengan judul “Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Dikomplek Bumi Graha Lestari Kota Banjarmasin.” Memiliki fokus penelitian (1) Bagaimana Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Dikomplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin (2) Bagaimana cara Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani mengajarkan kitab-kitab di Majelis Taklim Mufti Ahmad Dikomplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin (3) Bagaimana Sinergitas antara jemaah dengan Majelis Taklim Mufti Ahmad Dikomplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Mengeksplorasi pola pembelajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani di Komplek Graha Persada Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. 2) Mengeksplorasi cara Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani mengajarkan kitab-kitab di Majelis Taklim Mufti Ahmad tersebut. 3) Mengeksplorasi sinergitas antara Jemaah dengan Majelis Taklim Mufti Ahmad tersebut.

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data model Miles Huberman dan Saldana yang meliputi: kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan *triangulasi* teknik dan sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin meliputi aktivitas sebelum pembelajaran dimulai dan aktivitas saat pembelajaran dimulai, Metode Pengajaran Tuan Guru H. Ahmad Mulkani Pada Majelis Taklim Mufti Ahmad yaitu metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bandongan, metode ceramah, metode demonstrasi, metode perumpamaan, metode bercerita. Adapun sinergitas Jemaah Terhadap Majelis Taklim Mufti Ahmad meliputi; Faktor pendukung seperti adanya komunikasi yang baik antara guru dan panitia majelis taklim Mufti Ahmad, gontong royong, dan antusias jemaah terhadap majelis taklim Mufti Ahmad dan faktor penghambat seperti cuaca buruk, Terlambatnya kehadiran jemaah disebabkan macet.

ABSTRACT

Muhammad, NIM. 212211020053, *The Teaching Pattern of the Taklim Council of Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani at the Bumi Graha Lestari Complex, City of Banjarmasin, under the guidance of I: Dr. M. Ramli, M. Pd., and II: Dr. H. Asikin Nor, M.Ag., in the Postgraduate Program at Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2023.*

Keywords: Pattern of Teaching, Mufti Ahmad Taklim Assembly, Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani.

Living in the era of globalization can affect a person's character if they are not equipped with religious knowledge. Mr. Guru Haji Ahmad Mulkani at the Mufti Ahmad Taklim Council helps create a religious and religious environment. This is a form of readiness to produce quality people. Of course, in the taklim assembly, teachers use methods in delivering their learning. This is related to the title "Teaching Patterns of the Taklim Council Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani at the Bumi Graha Lestari Complex, Banjarmasin City." Has a research focus (1) What is the teaching pattern of the Taklim Mufti Ahmad Council, Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani in the Bumi Graha Lestari Complex, North Banjarmasin District, Banjarmasin City (2) How does Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani teach books at the Mufti Ahmad Taklim Council in the Bumi Graha Lestari Complex North Banjarmasin District, Banjarmasin City (3) What is the synergy between the congregation and the Mufti Ahmad Taklim Council in the Bumi Graha Lestari Complex, North Banjarmasin District, Banjarmasin City.

This research aims to find out (1) Exploring the learning patterns of the Taklim Council Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani in the Graha Persada Complex, North Banjarmasin District, Banjarmasin City. 2) Exploring how Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani taught the books at the Mufti Ahmad Taklim Council. 3) Exploring the synergy between the congregation and the Mufti Ahmad Taklim Council.

This research method uses a qualitative approach, and the type of research the author conducted was field research (field Research) with a qualitative approach. Data collection methods use observation, interviews and documentation. Miles Huberman and Saldana model data analysis which includes: data condensation, data presentation, verification and conclusions. Validity of data usetriangulationtechniques and resources.

This research concluded that the teaching pattern of the Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Council at the Bumi Graha Lestari Complex, North Banjarmasin District, Banjarmasin City includes activities before learning begins and activities when learning begins. Tuan Guru H. Ahmad Mulkani's Teaching Method at the Mufti Ahmad Taklim Council is namely exemplary method, habituation method, bandongan method, lecture method, demonstration method, parable method, storytelling method. The congregation's synergy towards Mufti Ahmad's taklim assembly includes; supporting factors such as good communication between teachers and the committee of Mufti Ahmad's taklim assembly, mutual cooperation, and enthusiasm of the congregation towards Mufti Ahmad's taklim assembly and inhibiting factors such as bad weather, delays in the congregation's attendance due to traffic jams.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kota Banjarmasin”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman, dengan diiringi upaya meneladani akhlak beliau yang mulia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tersebut. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, berkenaan dengan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi dari awal hingga akhir.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui penelitian awal tesis, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing I dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
4. Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga selesainya penelitian tesis.
5. Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui, mengesahkan

penelitian tesis peneliti, serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi.

6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
8. Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani, Para Ustadz, dan Jamaah Majelis Taklim Mufti Ahmad yang telah berkenan memberikan izin untuk meneliti di tempat tersebut, serta memberikan informasi tambahan untuk peneliti mempertajam penelitian tesis.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian hingga selesai.

Semoga semua bentuk kebaikan yang diberikan mendapatkan ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Aamiin.

Banjarmasin, 7 Juli 2023

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | |
|------------|------------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ' |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ' (Alif) |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اوَّ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah*

tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
نَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

Aksara Arab	Alih Aksara
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّة	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاع	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Pengertian Pola Pengajaran	15
B. Pengertian Majelis Taklim	18
C. Fungsi Majelis Taklim.....	24
D. Peserta didik (Jamaah).....	27
E. Hubungan Guru dan Jamaah	30
F. Faktor Motivasi Jamaah	33
G. Metode Pengajaran	36
BAB III METODE PENELITIAN	68
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
B. Subjek dan Objek Penelitian	68
C. Data dan Sumber Data	69
D. Teknik Pengumpulan Data	71

	E. Teknik Analisis Data	74
	F. Prosedur Penelitian.....	74
BAB	IV HASIL PENELITIAN	76
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
	1. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Mufti Ahmad	76
	2. Letak Geografis	79
	3. Beografi Tuan Guru H. Ahmad Mulkani	81
	B. Penyajian dan Analisis Data	91
	1. Pola Pengajaran Majelis Taklim Mufti Ahmad Tuan Guru Haji Ahmad Mulkani Di Komplek Bumi Graha Lestari Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin	91
	2. Metode Pengajaran Tuan Guru H. Ahmad Mulkani ..	103
	3. Sinergitas Jemaah Terhadap Majelis Taklim Mufti Ahmad	122
BAB	V PENUTUP	131
	A. Simpulan	131
	B. Saran	132
	DAFTAR PUSTAKA	136
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	137
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
3.1	Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data	70
4.1	Hari Pelaksanaan Pembelajaran	78

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Pedoman Observasi	137
2. Pedoman Wawancara	138
3. Daftar Nama Tokoh Agama	141
4. Daftar Majelis Taklim	143
5. Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian	146